

ANALISA KAWASAN BOAT QUAY BERDASARKAN TEORI KEVIN LYNCH

Ari Widyati Purwantiasning, Fika Masruroh, Nurhidayah
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta
JI Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510
arwityas@yahoo.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kawasan Boat Quay di Singapura berdasarkan Teori Citra Kota yang dikenal sebagai Teori Kevin Lynch. Penelitian ini dilatarbelakangi untuk memberikan pemahaman akan teori yang ada dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini merupakan salah satu hasil dari rangkaian perjalanan Studi Ekskursi Mahasiswa Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dilaksanakan di Singapura pada bulan September 2011 yang lalu. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengedepankan data-data primer sebagai data utama dengan survei ke lokasi dan menganalisa langsung data-data yang ada berdasarkan Teori Kevin Lynch.

Kata kunci: kawasan, Boat Quay, teori Kevin Lynch

ABSTRACT. This research is aimed to analyze area of Boat Quay in Singapore based on the theory of the image of the city which known as the theory of Kevin Lynch. This research is motivated to provide an understanding of existing theories with the facts in real world. This research is a result of Student Excursion Study Trip series of Architecture Department University of Muhammadiyah Jakarta which has been completed in Singapore last September 2011. The method of the research is a qualitative descriptive method which underlined primary datas as main datas by doing some direct survey to the designated areas in Boat Quat Singapore. Afterward, the collected datas will be analyzed directly based on the Theory of Kevin Lynch.

Keywords: district, Boat Quay, the theory of Kevin Lynch

PENDAHULUAN

Salah satu ciri khas Singapura adalah paduan budaya yang tampak menyatu. Terdapat empat ras utama di sini, yaitu kaum Cina (mayoritas), Melayu, India dan Eurasia, yang bersatu sebagai satu masyarakat dan tinggal bersama secara harmonis. Setiap komunitas menawarkan sudut pandang yang berbeda tentang kehidupan di Singapura, dalam kaitannya dengan budaya, agama, makanan dan bahasa.

Karena luas wilayah yang kecil dan minim pariwisata alam maka untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pemerintah Singapura menjadikan sektor pariwisata budaya dan sejarah sebagai salah satu sektor andalan. Sehingga perkembangan pariwisata budaya Singapura sangat diperhatikan oleh pemerintah setempat. Salah satunya dengan menjadikan situs-situs bangunan kuno bersejarah sebagai tempat wisata. Salah satunya kawasan Boat Quay dan Clarke Quay yang merupakan tempat pertama kali kawasan pelabuhan rakyat yang lama di tepi sungai Singapura.

TUJUAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran sistematis tentang fakta-fakta yang didapat di lapangan. Dengan mengkaji sebuah ciri khas pola arsitektur kawasan Boat Quay dan sekitarnya di Singapura. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi apa saja elemen-elemen yang terdapat di kawasan Boat Quay; (2) Mengeksplorasi dan memahami sistem pola ruang kawasan Boat Quay berdasarkan teori Kevin Lynch

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Analisa dilakukan dengan pengkajian literatur yang telah diuraikan sebelumnya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kawasan

Kawasan adalah sebuah tempat yang mempunyai ciri serta mempunyai kekhususan untuk menampung kegiatan manusia berdasarkan kebutuhannya dan setiap tempat yang mempunyai ciri dan identitas itu akan lebih mudah untuk dicari ataupun ditempati untuk lebih melancarkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatannya. Kawasan merupakan bagian-bagian wilayah yang ada di dalam sebuah Kota. Kawasan ini terbagi menjadi kawasan pemukiman, kawasan perkantoran, kawasan industri, kawasan pemerintahan, kawasan perdagangan, kawasan area hijau, dan kawasan wisata.

Pengertian Boat Quay

Boat Quay merupakan salah satu kawasan wisata *waterfront* di Singapura yang terletak di sisi selatan *Singapore River*. Letak Boat Quay berada dekat dengan muara *Singapore River* di daerah *Marina Bay*.

Cikal bakal terbentuknya kawasan ini dimulai sejak tahun 1820-an saat Gubernur Jenderal Raffles mendarat pertama kali di sisi utara *Singapore River* yang sekarang menjadi area tempat berdirinya *Asian Civilization Museum* dan *Raffles Place*. Dermaga ini dahulunya merupakan pelabuhan tradisional tempat para pemukim Cina melakukan aktivitas perdagangan. Namun sejak negara Singapura berdiri dan pemerintah Singapura membangun pelabuhan moderen di Tanjong Pagar kawasan ini diubah oleh Urban Redevelopment Authority menjadi bagian dari pelestarian seluruh Sungai Singapura. Seluruh bangunan ruko yang ada direhabilitasi dan digantikan fungsinya menjadi toko-toko yang ramai, restoran dan bar.

Boat Quay merupakan kata dalam bahasa Inggris yang terdiri atas kata *Boat* dan *Quay* yang memiliki arti *Boat* adalah perahu dan *Quay* yang artinya dermaga sehingga pengertian *Boat Quay* adalah dermaga perahu yang berada di *Singapore River*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Boat Quay* atau dermaga perahu adalah tembok rendah yg memanjang di tepi pantai menjorok ke laut di kawasan pelabuhan tempat perahu bersandar untuk pangkalan dan bongkar muat barang.

Pada dasarnya kawasan Boat Quay dapat digolongkan pada kategori kawasan tepi air atau tepatnya sungai (*waterfront*). Sehingga dipakai teori kawasan tepi sungai (*waterfront*).

Berikut penjelasan teori kawasan tepi air (*waterfront*) yang diuraikan dalam tiga definisi yaitu definisi umum, klasifikasi *waterfront*, dan karakteristik *waterfront*.

Definisi Umum Kawasan Tepi Sungai (*Waterfront*)

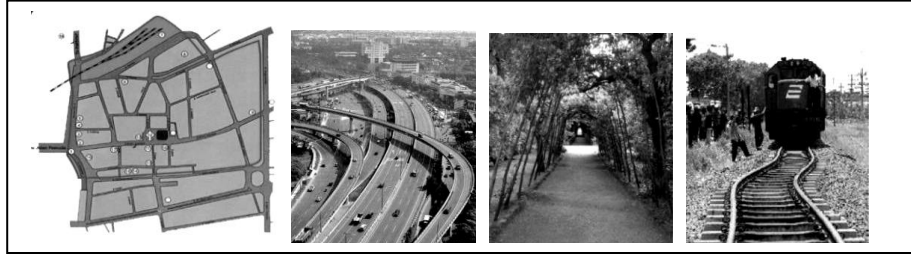
Dalam arsitektur terdapat Kawasan tepi air (*waterfront*) yang merupakan suatu area atau kawasan yang berbatasan dengan air yang memiliki kontak fisik dan visual dengan air laut, danau, sungai atau badan air lainnya. Kawasan *waterfront* juga merupakan suatu area yang dinamis dari suatu kota, tempat bertemunya daratan dan air. Dimana badan air dapat berupa lautan, sungai, danau, teluk, *creek*, maupun kanal. Area dinamis yang dimaksud disini adalah areal atau kawasan yang selalu bergerak, walaupun pada kasus tertentu seperti pada rawa, pergerakan adalah sangat minim.

TEORI KEVIN LYNCH

Teori ini disimpulkan berdasarkan hasil penelitian Prof. Kevin Lynch yang telah melakukan sebuah studi terhadap apa yang diserap oleh penduduk secara psikologis terhadap fisik sebuah kota. Hasil studinya ini disajikan dalam bentuk buku yaitu "*The Image of The City*". Secara garis besar Lynch menemukan dan mengumpulkan ada lima elemen pokok atau dasar yang oleh orang digunakan untuk membangun gambaran visual mereka terhadap sebuah kota, yaitu: *Path* (Jalur), *Landmark* (Tengaran), *Node* (Simpul), *District* (Kawasan), *Edge* (Batas). Kelima elemen pokok ini sudah cukup untuk membuat survey visual yang berguna dari bentuk sebuah kota. Pentingnya elemen ini terletak pada kenyataan, bahwa orang-orang selalu berfikir tentang bentuk kota atas dasar kelima elemen pokok ini. Dan atas dasar ini pulalah terletak kepribadian dari sebuah kota.

***Path* (Jalur)**

Merupakan jalur sirkulasi yang digunakan oleh orang untuk melakukan pergerakan. Setiap kota mempunyai jaringan jalur utama dan jaringan jalur minor. Jaringan jalan raya kota adalah jaringan *pathways* untuk keseluruhan kota.



A B C D
Gambar 1. (A) jalan pada peta (B) Jalan (C) selasar (D) rel kereta api
(sumber : pangkalpinang.news.blogspot.com)

Landmark (Tengaran)

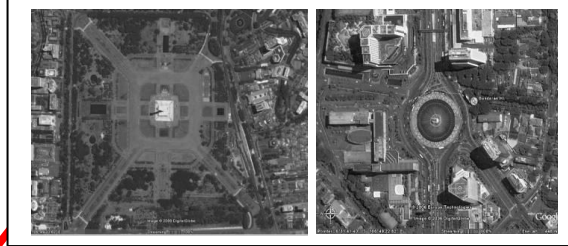
Berdasarkan studi Lynch *landmark* adalah salah satu unsur sebuah kota yang memberikan kesan penting, dimana dia mengungkapkan bahwa landmark adalah bentuk visual yang menyolok dari sebuah kota. Landmark merupakan elemen terpenting dari bentuk kota, karena berfungsi untuk membantu orang dalam mengarahkan diri dari titik orientasi untuk mengenal kota itu sendiri secara keseluruhannya dan kota-kota lain. Fungsi *landmark* secara umum adalah sebagai orientasi (titik reverensi) kota, sebagai struktur aktivitas kota, sebagai pengarah rute pergerakan, sebagai tanda atau ciri suatu kota.



A B
Gambar 2. (A) Menara tokyo (B) Menara Petronas
(sumber : www.statusgokil.com dan www.cuti.my)

Node (Simpul)

Node adalah pusat aktivitas, yang juga sebuah tipe dari *landmark* yang berfungsi aktif. Node merupakan simpul-simpul pertemuan dari path.



A

B

Gambar 3. (A)Silang Monas (B)Bundaran Hotel Indonesia

Sumber : www.flickr.comwww.emfajar.net

District (kawasan)

Sebuah kota terdiri dari bagian kawasan yang disebut *district* seperti: pusat kota, *uptown*, *midtown*, daerah perumahan, industri, sub urban, kampus. Kadang lingkungan ini berbeda dalam bentuk dan besarnya, dan kadang berbaur dalam karakter dan tidak mempunyai batas (pemisah) yang jelas.



A

B

Gambar 4. (A)Kota Jakarta (B)Kawasan SCBD Sudirman

Sumber <http://tbelfield.wordpress.com> , <http://iniblogdhani.blogspot.com>

Edge (Batas)

Edges merupakan pinggiran dari sebuah *district* atau batas-batas *district* antara *district* yang satu dengan yang lainnya, baik berupa topografi alam atau bentuk buatan, seperti jalur hijau, tepi laut atau dinding.



A
Gambar 5. (A) Sisa Tembok Berlin
sumber: <http://mantaolah.com>

B
(B) Peta Tembok Berlin tahun 1961
sumber: <http://rusiawan.wordpress.com>

ANALISA KAWASAN BOAT QUAY TERHADAP TEORI KEVIN LYNCH

Teori pembentuk citra kota lebih sering dikenal sebagai teori Kevin Lynch. Kevin Lynch membagi lima elemen pokok yang mempengaruhi gambaran mental masyarakat terhadap sebuah kota.

Pentingnya kelima elemen ini terletak pada kenyataan, bahwa orang-orang selalu berpikir tentang bentuk kota atas dasar kelima elemen pokok ini. Dan atas dasar ini pulalah terletaknya kepribadian dan ciri khas dari sebuah kota. Berikut analisa elemen yang ada di Boat Quay berdasarkan lima elemen pokok pembentuk citra kota.

Path (Jalur)

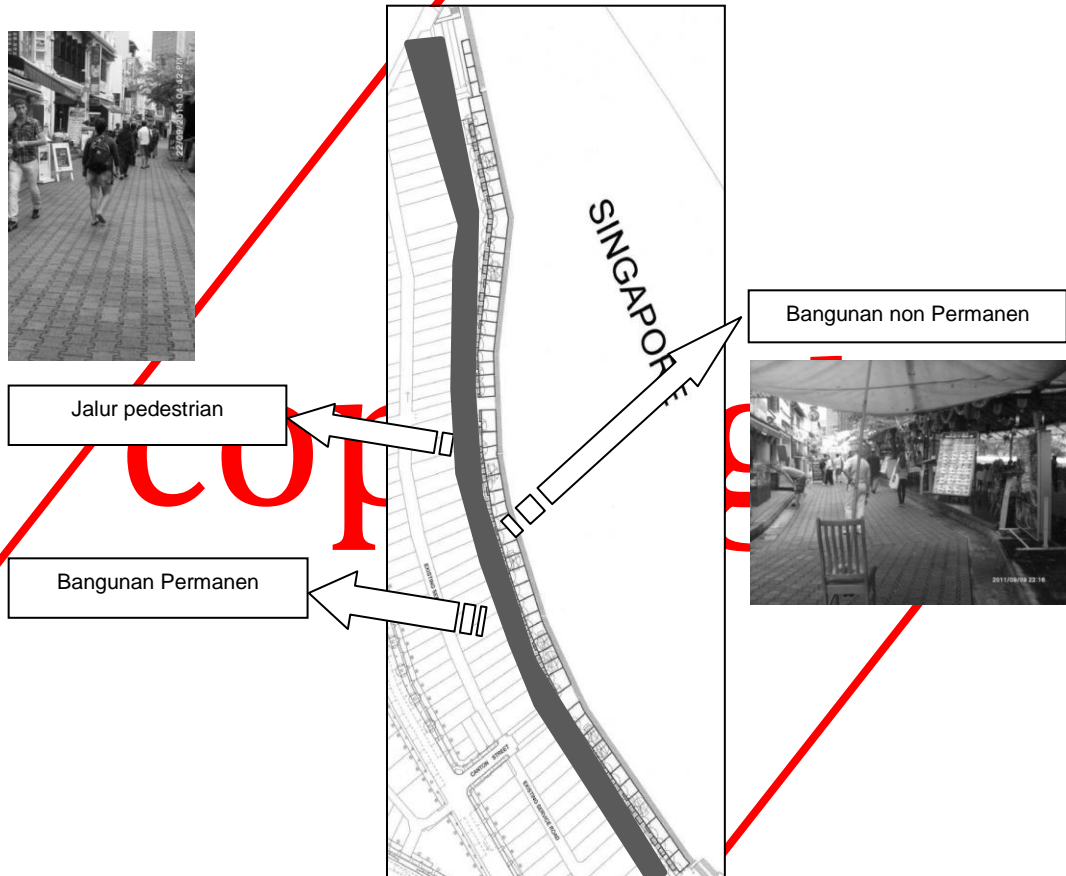
Bentuk *path* (jalur) di kawasan Boat Quay terletak pada jalur pedestriannya. Hal ini dapat dilihat dari bentuk jalur pedestrian yang memanjang di sepanjang kawasan Boat Quay. Awalnya jalur pedestrian di kawasan Boat Quay berfungsi sebagai jalur sirkulasi kendaraan

namun setelah adanya rencana konservasi kawasan sepanjang Sungai Singapura tahun 1990an jalur sirkulasi tersebut diubah fungsinya dari jalur sirkulasi kendaraan menjadi jalur pedestrian.



Gambar 6. Tangga dan jembatan yang menghubungkan Boat Quay dengan Elgin Bridge (South Bridge Road)
(sumber : Pribadi)

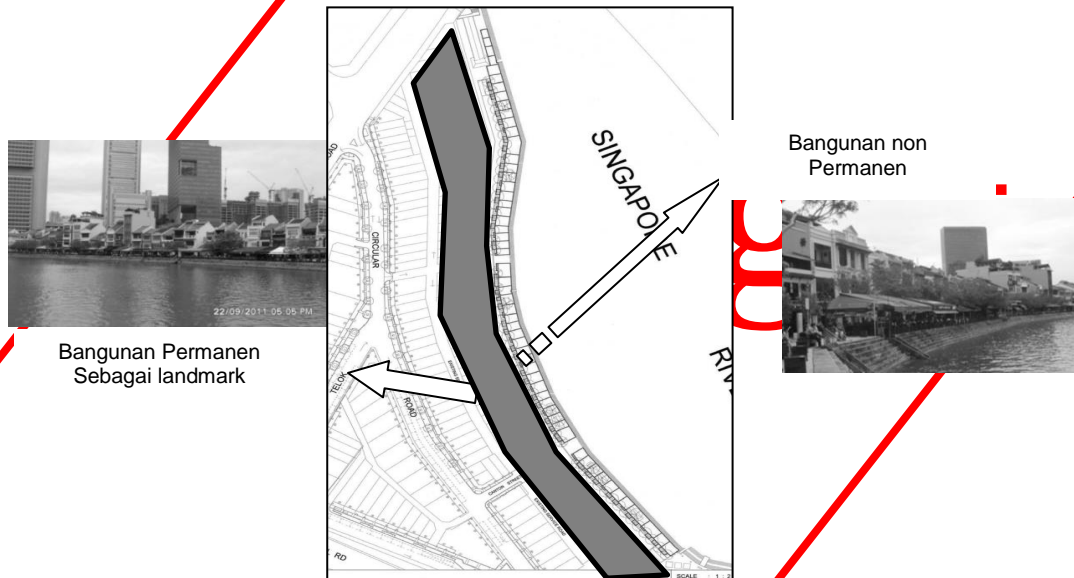
copyright



Gambar 7. Jalur pedestrian dikawasan Boat Quay
(Sumber : pribadi)

Landmark (Tengaran)

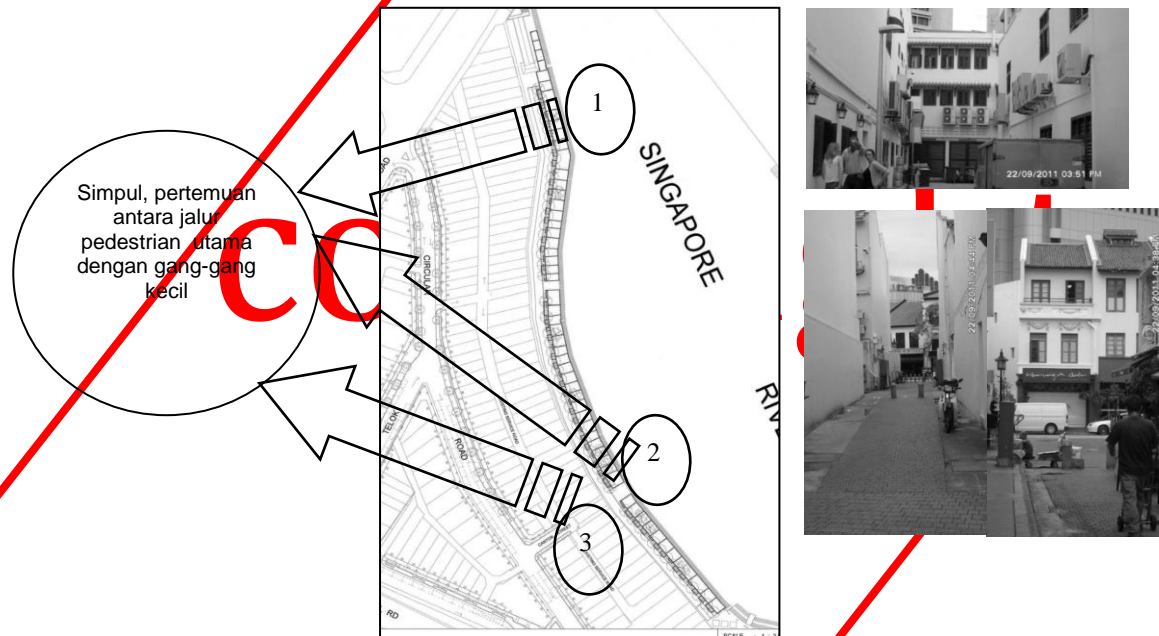
Merupakan elemen terpenting dari bentuk kota, karena berfungsi untuk membantu orang dalam mengarahkan diri dari titik orientasi untuk mengenal kota itu sendiri secara keseluruhannya dan kota-kota lain. Berdasarkan teori yang digunakan, maka kawasan *Boat Quay* memiliki *landmark* berupa jajaran bangunan permanen di sepanjang tepian sungai Singapura. Karena fasade bangunan-bangunan tersebut memiliki fasade bertipe bangunan Cina yang berbeda dengan fasade bangunan disekitarnya bertipe bangunan minimalis.



Gambar 8. Landmark yang ada dikawasan Boat Quay
(Sumber : Pribadi, 2011)

Node (Simpul)

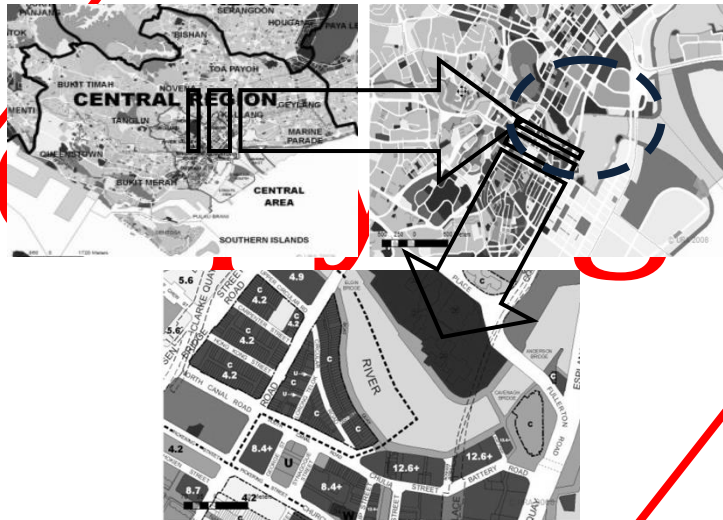
Di kawasan Boat Quay terdapat elemen node berupa persimpangan antara jalan utama dan jalan kecil dimana jalan kecil tersebut yang memiliki 3 kategori ukuran. Jalan 1 berukuran cukup lebar sehingga bisa dilalui oleh 1 mobil, sedangkan jalan 2 dan jalan 3 berukuran lebih kecil dan hanya dapat dilalui oleh manusia. Hal ini dikarenakan jalan ditutup berupa pembatas jalan yang berbentuk tiang-tiang kecil.



Gambar 9. Node yang terjadi dikawasan Boat Quay
(Sumber : Pribadi, 2011)

District (Kawasan)

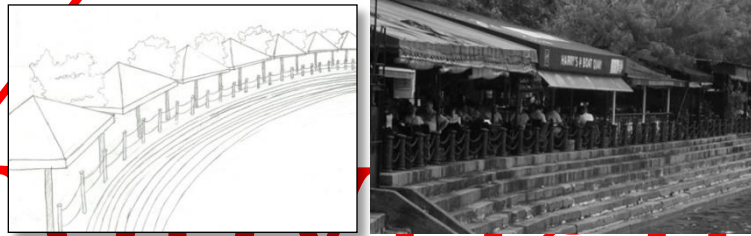
Berdasarkan definisi *district* yang berarti kawasan yang merupakan bagian dari sebuah kota, maka kawasan *Boat Quay* bisa dikategorikan menjadi 2 yaitu: berdasarkan fungsi kawasan *Boat Quay* dikategorikan sebagai kawasan wisata kuliner dan berdasarkan letak kawasan *Boat Quay* dikategorikan sebagai kawasan bagian dari daerah Central Area di dalam Central Region. Secara administratif kawasan *Boat Quay* berada di Central Area wilayah Central Region (Wilayah Tengah). Central Region merupakan salah satu daerah di negara-kota Singapura yang meliputi daerah Bishan, Bukit Merah, Bukit Timah, Central Area, Geylang, Kallang, Marine Parade, Novena, Queenstown, Southern Islands, Tanglin, Toa Payoh.



Gambar 10. Kawasan Boat Quay
(Sumber: URA, 2011)

Edge (Batas)

Kawasan Boat Quay memiliki beberapa bentuk batasan antara kawasan Boay Quay dengan kawasan di sekitarnya yaitu: (1) Sungai sebagai batas kawasan antara kawasan Boat Quay dengan kawasan di seberang sungai yaitu gedung Parlemen Singapura; (2) Tonggak-tonggak bekas tempat menambatkan tali kapal yang berlabuh di Boat Quay; (3) Circular Road dan South Bridge Road sebagai batas kawasan Boat Quay dengan kawasan perkantoran sekitarnya.



Gambar 11. Tonggak-tonggak di sepanjang tepian sungai kawasan Boat Quay
(Sumber : Pribadi, 2011)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa teori kota Kevin Lynch terhadap elemen-elemen yang kawasan Boat Quay ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Pada kawasan Boat Quay dapat ditemui jalur pedestrian yang merupakan perwujudan dari *path* (jalur) pada teori Kevin Lynch.

Landmark (Tengaran) di kawasan Boat Quay berupa jajaran bangunan permanen berarsitektur Cina di sepanjang tepian Sungai Singapura.

Node atau simpul yang ada di kawasan Boat Quay berupa persimpangan antara jalan utama dan jalan kecil.

Kawasan Boat Quay dapat dikategorikan menjadi 2 kategori kawasan yaitu kawasan wisata kuliner, serta kawasan Boat Quay sebagai bagian dari daerah Central Area di dalam wilayah Central Region.

Berdasarkan teori kota Kevin Lynch, Edge (batas) di kawasan Boat Quay diperlihatkan oleh adanya tonggak-tonggak bekas tempat menambat tali kapal, sungai sebagai batas kawasan, dan Circular Road dan South Bridge Road sebagai batas kawasan Boat Quay dengan perkantoran.

Dari analisa yang telah dilakukan tentang kawasan Boat Quay berdasarkan teori Kevin Lynch maka di kawasan Boat Quay memiliki ke 5 elemen teori Kevin Lynch. Sehingga dapat dikatakan bahwa kawasan Boat Quay telah memiliki citra yang kota kuat yang terbentuk dari kualitas lingkungan fisik yang ada di kawasan tersebut sehingga menciptakan kawasan yang unik dan menarik perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsadvent. (2011). *Teori Roger Trancik*. <http://arsadvent.wordpress.com/pakuwon-city/teori-roger-trancik>. 27 Oktober 2011.
- Lynch, Kevin. (1960). *The Image of The City*. MIT Press.
- Sumoharjo, Addy. (2011). *Teori Ruang Kota Organik*. <http://addysumoharjo.wordpress.com/2011/05/31/teori-ruang-kota-organik-2/> 30 November 2011.
- Supriyadi, Bambang.(2008). *Kajian Waterfront di Semarang Studi Kasus Sungai Banjir Kanal Barat*. Jurnal Ilmiah Perencanaan Kota dan Permukiman.